

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, A. N., & Anggraini, M. L. (2021). Hubungan Sikap Ibu Balita dan Dukungan Keluarga dalam Pelaksanaan Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Pengambiran Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Medika Sainatika*, 12(1), 225–235. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30633/jkms.v12i1.1101>
- Aquari, B., & Listiono, H. (2023). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Imunisasi Pcv (Pneumococcal Conjugate Vaccin) Pada Bayi. *Jurnal Kebidanan: Jurnal Ilmu Kesehatan Budi Mulia*, 13(1), 57–62. <https://doi.org/10.35325/kebidanan.v13i1.344>
- Arsyad, M. A. (2019). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Ibu terhadap Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi di Desa Lebbotengae Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros Tahun 2019* [Skripsi]. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/21261/>
- Astuti, N. N. S. P., Saraswati, P. A. D., & Mastiningsih, P. (2023). Faktor Kepatuhan Ibu terhadap Imunisasi Dasar Bayi. *BIOGRAPH-I: Journal of Biostatistics and Demographic Dynamic*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.19184/biograph-i.v3i1.38627>
- Astuti, R. W. (2021). *Determinan Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi di Puskesmas Tomuan Kota Pematang Siantar* [Skripsi]. [http://repository.uinsu.ac.id/13096/1/Skripsi Rizky Widya Astuti.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/13096/1/Skripsi%20Rizky%20Widya%20Astuti.pdf)
- Budiarti, A. (2019). Hubungan Faktor Pendidikan, Pekerjaan, Sikap dan Dukungan Keluarga terhadap Imunisasi Dasar di RW 03 Kelurahan Kedung Cowek Kenjeran Surabaya. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 5(2), 53–58. <https://doi.org/10.36053/mesencephalon.v5i2.107>
- Ditjen P2P Kemenkes RI. (2022). *Laporan Kinerja 2022*. <http://p2p.kemkes.go.id/laporan-kinerja-ditjen-p2p-tahun-2022/>
- Dolan, S. B., Patel, M., Hampton, L. M., Burnett, E., Ehlman, D. C., Garon, J., Cloessner, E., Chmielewski, E., Hyde, T. B., Mantel, C., & Wallace, A. S. (2017). Administering Multiple Injectable Vaccines During a Single Visit — Summary of Findings From the Accelerated Introduction of Inactivated Polio Vaccine Globally. *The Journal of Infectious Disease*, 216(1), 152–160. <https://doi.org/10.1093/infdis/jix054>
- Fauzi, Y. N., Novita, A., & Darmi, S. (2024). Hubungan Pengetahuan, Motivasi Ibu dan Dukungan Keluarga terhadap Perilaku Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Puskesmas Sindangratu Kabupaten Garut Tahun 2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 998–1013. <https://doi.org/doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2361>
- Hafizh, M. N. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Orangtua terhadap Pemberian Pneumococcal Conjugate Vaccine pada Anak Usia Dibawah 5 tahun di Indonesia*. [Skripsi]. <https://lib.ui.ac.id/m/detail.jsp?id=20514997&lokasi=lokal>
- Harmasdiyani, R. (2015). Pengaruh Karakteristik Ibu terhadap Ketidakpatuhan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak Bawah Dua Tahun. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 3(3), 304–314. <https://e-journal.unair.ac.id/JBE/article/download/1670/1287>
- Hamidah, W., Defrin, & Rachmawati, N. (2022). Analisis Hubungan Pengetahuan Ibu, Persepsi Ibu dan Dukungan Suami dengan Pemberian Imunisasi Difteri, Pertusis, Tetanus pada Anak pada Era Pandemi Covid 19 di Wilayah Kerja Puskesmas Ambacang Kota Padang. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i9.9600>
- Hasanah, M. S., Lubis, A. D., & Syahleman, R. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar terhadap Kepatuhan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi. *Jurnal Borneo Cendekia*, 5(1), 53–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.54411/jbc.v5i1.222>

- Husnida, N., Iswanti, T., & Tansah, A. (2019). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Rangkasbitung Desa Cijoro Lebak Tahun 2018. *Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 6(November), 265–272. <https://doi.org/10.36743/medikes.v6i2.187>
- Hemadiyan, N. J. (2017). *Hubungan Persepsi Orang Tua dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 9-12 Bulan*. [Skripsi]. <https://repository.unair.ac.id/76513/>
- Hidayah, A., & Febianto, K. (2018). Hubungan Persepsi Orang Tua dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 12 Bulan. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(2), 1–5. <http://e-journal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jkk/article/view/108>
- Hidayati, N., Ekasari, T., & Muthmainnah, Z. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Imunisasi DPT terhadap Sikap Ibu Randuagung Kabupaten Lumajang. *Jurnal Nursing Update*, 14(3), 394–400. <https://doi.org/10.36089/nu.v14i3.1450>
- Igiany, P. D. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala (JIKeMB)*, 2(1), 67–75. <https://doi.org/10.32585/jikemb.v2i1.818>
- Indonesian Technical Advisory Group on Immunization. (2022). *Suntikan Ganda (Multiple Injection)*. <https://id.scribd.com/document/577198835/Suntikan-Ganda-ITAGI-12042022-Final>
- Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2016). *Fakta dan Mitos Vaksinasi*. <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/imunisasi/apa-saja-fakta-dan-mitos-tentang-vaksinasi>
- Janatri, S., Kartika, D., Dewi, R., & Novianty, L. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga dan Motivasi Ibu dengan Kepatuhan Ibu dalam Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi. *Jurnal Health Society*, 11(2), 66–75. <https://ojs.stikesmi.ac.id/index.php/ojs/article/download/61/63/150>
- Julinar, Isfanda, & Jinani, R. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Puskesmas Ulee Kareng. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Farmasi Dan Kesehatan*, 1(3), 89–100. <https://doi.org/10.59841/jumkes.v1i3.83>
- Kamiila, S. I., & Prawoto, B. P. (2023). Bilangan Reproduksi Dasar Model Penyebaran Pneumonia dengan Adanya Vaksinasi dan Karantina. *Jurnal Ilmiah Matematika*, 11(02), 229–234. <https://doi.org/0.26740/mathunesa.v11n2.p229-234>
- Kemendes RI. (2022). *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Imunisasi Pneumokokus Konyugasi (PCV)*. https://dinkes.bojolali.go.id/doc/juknis_imunisasi_pcv.pdf
- Kartika, A. P. D., Adi, S., Ratih, S. P., & Gayatri, R. W. (2023). Pengaruh Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Ibu dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Indonesia : Literature Review. *Sport Science and Health*, 5(4), 353–363. <https://doi.org/10.17977/um062v5i42023p353-363>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021*. <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/4899/>
- Kurniawan, C., Sutningsih, D., & Martini. (2023). Sistem Aplikasi Berbasis Website dalam Deteksi Dini dan Edukasi Pneumonia. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(2), 507–518. <https://doi.org/10.32583/pskm.v13i2.928>
- Mckee, C., & Bohannon, K. (2016). Exploring the Reasons Behind Parental Refusal of Vaccines. *Brief Review Article*, 21(2), 104–109. <https://doi.org/10.5863/1551-6776-21.2.104>
- Naibaho, E. M., & Ernawati. (2021). Hubungan Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kelengkapan Imunisasi dengan Kepatuhan Imunisasi MR (Measles Rubella) Lanjutan di Wilayah Kerja Puskesmas Air Rami Kabupaten Muko-Muko Bengkulu. *Tarumanagara Medical Journal*, 3(2), 304–311. <https://doi.org/10.24912/tmj.v4i1.13721>

- Novianda, D. G., & Qomaruddin, M. B. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu dalam Pemenuhan Imunisasi Dasar. *Journal of Science and Prevention*, 4(2), 126–134. <https://doi.org/10.29080/jhsp.v4i2.402> Received:
- Pagar, V. S., Chavan, S. S., Patil, S. P., Borde, A., Kinge, A. D., & Khargekar, N. (2021). Epidemiological Study of adverse Events Following Immunization in Under 5 Year Children. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 10(7), 2482–2487. <https://doi.org/10.4103/jfmpc.jfmpc>
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Tasnim, Mustar, Ramdany, R., Manurung, E. I., Sianturi, E., Tomponu, M. R. G., Sitanggang, Y. F., & M, M. (2021). *Promosi Kesehatan & Perilaku Kesehatan* (R. Watrianthos (ed.); 1st ed.). Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2019). *Outbreak Pneumonia di Tiongkok*. https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/Press_Release_Outbreak_pneumonia_Pneumonia_Wuhan-17_Jan_2020.pdf
- Permatasari, A. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar. 1, 862–869.
- Pohan, I., Harahap, A., & Hadi, A. J. (2023). Faktor yang Berhubungan dengan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Padangmatinggi Kota Padang Sidempuan. *The Indonesian Journal of Health Promotion*, 6(8), 1668–1677. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i8.3928>
- Pratiwi, S. E., Sriatmi, A., & Agusbyana, F. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Ibu terhadap Imunisasi Injeksi Ganda: Literature Review. *The Indonesian Journal of Health Promotion*, 5(8), 924–930. <https://doi.org/10.56338/mppki.v5i8.2551>
- Rafidah, & Yuliasuti, E. (2020). Persepsi dan Dukungan Keluarga terhadap Pemberian Imunisasi Measles Rubella (MR). *Jurnal Bidan Cerdas*, 2(2), 97–103. <https://doi.org/https://doi.org/10.33860/jbc.v2i2.67>
- Rahayu, R., & Harahap, S. M. (2023). Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi 0 -12 Bulan di Desa Aek Badak Kecamatan Sayur Matinggi Tahun 2021. *Akademi Kebidanan Sentral Padang Sidempuan*, 3(1), 26–35. <https://akbidsentral.ac.id/ojs/index.php/sj/article/view/51>
- Randika, R., Amin, S., & Sriwati, O. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ibu dalam Memberikan Imunisasi Rutin Lengkap Di Wilayah Kerja Puskesmas Inuman. *SEHATI: Jurnal Kesehatan*, 1(2), 39–46. <https://doi.org/10.52364/sehati.v1i2.10>
- Rakhmanindra, L., & Puspitasari, N. (2019). Hubungan antara Karakteristik Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Puskesmas Wonokusumo Kota Surabaya. *The Indonesian Journal of Public Health*, 14(2), 174–185. <https://doi.org/10.20473/ijph.v14i1.2019.174-185>
- Rambe, N. L., & Zai, S. P. N. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan Formal Ibu dengan Status Imunisasi Dasar Bayi di Wilayah Puskesmas Lolofitu Moi. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 5(1), 1–5. <https://doi.org/doi.org/10.52943/jikebi.v5i1.159>
- Saputri, E., Endarti, D., & Andayani, T. M. (2020). Tingkat Pengetahuan Orang Tua terhadap Penyakit Pneumonia dan Imunisasi Pneumococcal Conjugate Vaccine (PCV) di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Farmasi*, 10(2), 156–166. <https://doi.org/10.22146/jmpf.54423>
- Sari, N., Agustina, & Arifin, V. N. (2022). Faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Alue Bili Kabupaten Nagan Raya Tahun 2022. *Journal of Health and Medical Science*, 1(1), 126–140.
- Septiani, M., & Mita, Z. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Keluarga dengan Cakupan Pemberian Imunisasi Dasar pada Batita di Desa Sangso Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(2), 911–922. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v6i2.1071>

- Shafwan, A., Susiyanti, & Mustafa. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Ketepatan Waktu Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kabaena Tengah Kabupaten Bombana Tahun 2022. *Jurnal Penelitian Sains Dan Kesehatan Avicenna*, 2(2), 47–56. <https://jurnal.itk-avicenna.ac.id/index.php/jkma/article/view/48>
- Sudiarti, P. E., Zurrahmi, Z. R., & Arge, W. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Anak di Desa Ridan Permai Tahun 2022. *Jurnal Ners: Research & Learning in Nursing Science*, 6(23), 120–123. <https://doi.org/10.31004/jn.v6i2.7631>
- Sudirman, A. A., & Rokani, M. (2020). Status Pekerjaan Ibu dengan Ketepatan Waktu Biru Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Zaitun Universitas Muhammadiyah Gorontalo*, 8(2), 830–836. <https://doi.org/10.31314/zijk.v8i2.1104>
- Suliawati, G., Usman, S., Maulana, T., Saputra, I., & Zaman, N. (2023). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Baitussalam, Aceh Besar. *Jurnal Medika Udayana*, 12(7), 53–60. <https://doi.org/10.24843.MU.2023.V12.i08>
- Sulistyawati, F., & Widarini, N. P. (2022). Tren Menolak Vaksin. *Indonesian Journal of Health Sciences*, 6(2), 15–23. <https://doi.org/10.24269/ijhs.v6i2.4716>
- Suyanto, Amal, A. I., Noor, A., & Astutik, I. T. (2018). *Analisis Data Penelitian: Petunjuk Praktis Bagi Mahasiswa Kesehatan Menggunakan SPSS*. http://research.unissula.ac.id/bo/reviewer/210909018/8506Isi_Buku_SPSS.pdf
- Tabana, H., Dudley, L. D., Knight, S., Cameron, N., Mahomed, H., Goliath, C., Eggers, R., & Wiysonge, C. S. (2016). The Acceptability of Three Vaccine Injections Given to Infants during A Single Clinic Visit in South Africa. *BMC Public Health*, 16(749), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12889-016-3324-2>
- Triana, V. (2016). Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 10(2), 123–135. <https://doi.org/10.24893/jkma.v10i2.196>
- Ulfah, M., & Sutarno, M. (2023). Hubungan Pendidikan dan Pekerjaan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Lanjutan Anak di Desa Tobat Balaraja Tangerang Tahun 2022. *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*, 7(1), 170–174. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.12273>
- Unicef. (2023). *Pneumonia*. https://data-unicef-org.translate.goog/topic/child-health/pneumonia/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc
- Wahyuni, R. D., & Hadi, E. N. (2022). Persepsi Orang Tua Bayi terhadap Pemberian Imunisasi Dasar selama Pandemi Covid-19 di Jakarta dan Bekasi. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 18(1), 41–56. <https://doi.org/10.24853/jkk.18.1.41-56>
- Widyatanti, S., Lumadi, S. A., & Mumpuni, R. Y. (2022). Hubungan Persepsi Ibu dengan Status Kelengkapan Imunisasi Dasar Balita Usia 9 – 24 Bulan di Posyandu Balita Kelurahan Ketawanggede Kota Malang. *The Indonesian Journal of Health Science*, 14(1), 64–74. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v14i1.7526>
- World Health Organization. (2019). *Weekly Epidemiological Record* (Issue 8). <https://www.who.int/publications/i/item/10665-310968>
- Wulandari, R. A., Sukarni, D., & Silaban, T. D. S. (2023). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Suami dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi. *Jurnal 'Aisyiyah Palembang*, 8(1), 157–172. <https://doi.org/10.36729/jam.v8i1.995>
- Zar, H. J., Moore, D. P., Andronikou, S., Argent, A. C., Avenant, T., Sa, F., Cohen, C., Green, R. J., Itzikowitz, G., Jeena, P., Nicol, M. P., Pillay, A., & Reubenson, G. (2020). Prevention of Community-Acquired Pneumonia in Children: South African Thoracic Society Guidelines (part 4). *SAMJ: South African Medical Journal*, 110(8), 741–746. <https://doi.org/10.7196/SAMJ.2020.v110i8.15024>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

LEMBAR PERNYATAAN PERSRTUJUAN MENJADI RESPONDEN (INFORMED CONSENT)

Judul: Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Penerimaan Imunisasi *Pneumococcal Conjugate Vaccine* (PCV) dengan Metode Injeksi Ganda di Puskesmas Rappokalling Kota Makassar

Assalamualaikum wr.wb.

Selamat Pagi/Siang/Malam

Saya, Fatin Salsabila Putri Yuki mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin (FKM Unhas) sedang melakukan penelitian dengan judul "Faktor yang Berhubungan dengan Penerimaan Imunisasi *Pneumococcal Conjugate Vaccine* (PCV) dengan Metode Injeksi Ganda di Puskesmas Rappokalling Kota Makassar".

Sesi wawancara akan dilakukan selama ± 15 menit dengan. Responden pada penelitian ini adalah Ibu yang mempunyai bayi usia 3-12 bulan dan memiliki buku KIA, KMS, atau dokumen pendukung lainnya pada saat pengumpulan data berlangsung. Jika Ibu termasuk dalam kriteria responden, besar harapan peneliti agar Ibu berkenan menjadi responden dalam penelitian ini.

Semua data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya. Hasil dari penelitian akan dilaporkan dalam bentuk data keseluruhan, sehingga nama responden tidak dicantumkan dalam pelaporan hasil kegiatan. Jika Ibu berkenan untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini, silahkan mengisi form Persetujuan Keikutsertaan Penelitian pada halaman selanjutnya.

Dengan mengisi informasi dibawah ini secara valid dan menandatangani halaman ini, maka saya dengan penuh kesadaran menyatakan bersedia berpartisipasi pada studi penelitian ini, dengan judul Faktor yang Berhubungan dengan Penerimaan Imunisasi *Pneumococcal Conjugate Vaccine* (PCV) dengan Metode Injeksi Ganda di Puskesmas Rappokalling Kota Makassar.

Nama :

No. Responden :

Tanggal pengisian kuesioner :

Makassar, 2024

(Tanda Tangan Responden)

KUESIONER PENELITIAN
FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENERIMAAN IMUNISASI
***PNEUMOCOCCAL CONJUGATE VACCINE (PCV)* DENGAN METODE INJEKSI**
GANDA DI PUSKESMAS RAPPOKALLING KOTA MAKASSAR

No. Responden : _____

Tanggal Pengisian Kuesioner : _____

A. Identitas Responden

1. Nama : _____

2. Hubungan dengan (nama anak)

Ibu Ayah Lainnya, _____

3. Usia : (Tahun)

4. Alamat : _____

5. Nomor Telepon : _____

6. Jumlah Anak:

Satu Dua Lebih dari dua

7. Pendidikan Terakhir:

Tidak SD SMP SMA/SMK S1 S2 S3

Sekolah

8. Status Pekerjaan:

Tidak Bekerja / IRT Bekerja, sebutkan pekerjaannya _____

B. Penerimaan Imunisasi PCV Injeksi Ganda

1. Nama Anak : _____

2. Tanggal Lahir Anak : _____

3. Usia Anak : _____ (Bulan)

4. Apakah Anak telah mendapatkan imunisasi PCV?

- Ya, Sudah
- Tidak/Belum

4.1.1 Jika sudah, apakah Anak menerima vaksin PCV tepat waktu sesuai jadwal imunisasi dasar?

- Ya, tepat waktu
- Tidak tepat waktu

4.1.1.a Jika tidak tepat waktu, sebutkan alasannya!

- Tidak percaya dengan keamanan imunisasi ganda
- Petugas kesehatan ragu memberikan imunisasi ganda
- Khawatir efek samping suntikan ganda
- Vaksin tidak tersedia
- Lupa / Terkendala saat jadwal imunisasi
- Lainnya, (sebutkan) _____

4.1.2 Jika sudah, berapa kali Anak menerima vaksin PCV?

- 1 kali, pada tanggal _____
- 2 kali, pada tanggal _____
- 3 kali, pada tanggal _____
- 4 kali, pada tanggal _____

4.1.3 Jika sudah, apakah pada saat Anak menerima vaksin PCV, Anak juga menerima vaksin suntik lainnya?

- Ya bersamaan dengan imunisasi suntik lainnya
- Tidak bersamaan dengan vaksin lainnya

4.1.3.1 Jika bersamaan, jenis imunisasi suntik apa yang diterima oleh Anak selain imunisasi PCV?

- DPT-Hb-Hib

- IPV
- MR
- JE

4.1.3.2 Jika tidak bersamaan, sebutkan alasannya!

- Tidak percaya dengan keamanan imunisasi ganda
- Petugas kesehatan ragu memberikan imunisasi ganda
- Khawatir efek samping suntikan ganda
- Lainnya, sebutkan _____

4.2.1 Jika Belum, mengapa Anak belum menerima vaksin PCV?

- Demam/Sakit saat jadwal imunisasi
- Belum memiliki waktu untuk membawa anak imunisasi PCV
- Tidak mengetahui bahwa PCV merupakan salah satu rangkaian imunisasi dasar
- Tidak ingin anak disuntik dua kali pada saat penerimaan imunisasi sebelumnya
- Lainnya, sebutkan _____

C. Pengetahuan

1. Apakah yang dimaksud dengan Imunisasi?
 - a. Pemberian kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit dengan cara menyuntikkan vaksin kedalam tubuh anak
 - b. Pemberian kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit dengan cara menyuntikkan vitamin kedalam tubuh anak
 - c. Pemberian kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit dengan cara menyuntikkan racun kedalam tubuh anak
2. Apa yang dimaksud dengan pneumonia?
 - a. Penyakit peradangan selaput otak

- b. Penyakit peradangan tenggorokan
 - c. Penyakit peradangan paru-paru
3. Apakah pneumonia pada anak berbahaya?
- a. Ya, pneumonia berbahaya karena dapat menyebabkan kematian.
 - b. Tidak, pneumonia tidak berbahaya karena tidak dapat menyebabkan kematian.
 - c. Tidak, pneumonia merupakan penyakit yang umum diderita anak.
4. Vaksin yang dapat mencegah pneumonia adalah?
- a. PCV dan RV
 - b. PCV dan DPT-HB-Hib
 - c. PCV dan HPV
5. Apakah yang dimaksud dengan imunisasi injeksi ganda?
- a. Dua jenis vaksin yang berbeda diberikan pada saat yang bersamaan dengan cara injeksi (suntikan) ganda.
 - b. Dua dosis (takaran) vaksin yang sama diberikan pada saat yang bersamaan dengan cara injeksi (suntikan) ganda.
 - c. Jawaban a dan b salah
6. Kapanjangan dari PCV adalah
- a. Pneulonia Conjugate Vaccine
 - b. Pneulonia Cognitive Vaccine
 - c. Pneumococcal Conjugate Vaccine
7. Imunisasi PCV yang diberikan secara bersamaan dengan imunisasi suntik lainnya merupakan program ...
- a. Imunisasi anak sekolah
 - b. Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)
 - c. Imunisasi kejar (*catch up*)

8. Imunisasi PCV diberikan kepada anak dengan cara ...
 - a. Injeksi (Suntik)
 - b. Oral (Tetes)
 - c. Injeksi dan Oral
9. Tujuan dari imunisasi PCV adalah ...
 - a. Untuk mendapatkan kekebalan terhadap penyakit polio
 - b. Untuk mendapatkan kekebalan terhadap penyakit pneumonia
 - c. Untuk mendapatkan kekebalan terhadap penyakit influenza
10. Pada usia berapa anak diberikan imunisasi PCV secara bersamaan dengan imunisasi suntik lainnya?
 - a. 4 dan 6 bulan
 - b. 6 dan 12 bulan
 - c. 2 dan 3 bulan
11. Berdasarkan jadwal imunisasi pada buku KIA, berapa kali imunisasi PCV primer diberikan kepada anak?
 - a. 1 kali primer + 2 kali lanjutan
 - b. 3 kali primer + 1 kali lanjutan
 - c. 2 kali primer + 1 kali lanjutan
12. Berdasarkan jadwal imunisasi dasar pada usia 2 dan 3 bulan, pemberian imunisasi PCV dilakukan secara bersamaan dengan imunisasi ...
 - a. BCG dan RV
 - b. DPT-Hb-Hib dan OPV
 - c. RV dan OPV
13. Imunisasi PCV diberikan dengan cara menyuntik bagian ...
 - a. Lengan bayi

- b. Paha bayi
 - c. Pantat bayi
14. Dampak positif dilakukannya imunisasi injeksi ganda adalah...
- a. Hemat waktu karena tidak perlu datang berulang kali
 - b. Anak tidak merasa sakit berulang dalam banyak kunjungan
 - c. Opsi a dan b benar semua

D. Persepsi Orang Tua

Berilah tanda centang atau *check* (✓) pada kolom “SS”, “S”, “TS”, atau “STS” (pilih salah satu) pada setiap pertanyaan dibawah ini!

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Imunisasi suntikan ganda aman dan tidak menimbulkan efek samping secara berlebihan				
2.	Imunisasi suntikan ganda tidak diperbolehkan oleh agama (haram) karena menyakiti tubuh anak secara berlebih				
3.	Imunisasi suntikan ganda menghemat waktu saya dalam membawa anak menerima imunisasi				

4.	Anak yang sudah pernah menerima imunisasi suntikan ganda tidak mengalami efek samping yang parah				
5.	Saya takut anak saya disuntik dua kali dalam satu kali kunjungan imunisasi				
6.	Saya takut anak saya menderita penyakit yang berbahaya sehingga saya menerima imunisasi suntikan ganda agar anak lebih cepat terlindung dari banyak penyakit.				
7.	Saya pernah menemukan/ mendengar informasi bahwa salah satu vaksin yang diberikan pada saat imunisasi suntikan ganda adalah virus yang berbahaya				
8.	Saya percaya bahwa apa yang direkomendasikan oleh dokter dan petugas kesehatan adalah hal yang benar dan tidak berbahaya.				

E. Sikap

Berilah tanda centang atau *check* (✓) pada kolom “SS”, “S”, “TS”, atau “STS” (pilih salah satu) pada setiap pertanyaan dibawah ini!

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu membawa anak saya melakukan imunisasi sesuai jadwal secara tepat waktu				
2.	Saya mendukung jadwal imunisasi yang baru, yaitu vaksin PCV bisa diberikan dengan vaksin lainnya sehingga lebih efisien dari segi waktu.				
3.	Saya tetap mengizinkan imunisasi PCV suntikan ganda kepada anak walaupun saya khawatir anak merasakan rasa sakit.				
4.	Saya tidak membawa anak saya melakukan imunisasi PCV karena imunisasi PCV haram digunakan				
5.	Saya tidak mengizinkan anak saya menerima imunisasi suntikan ganda karena tidak tega melihat anak disuntik dua kali				
6.	Saya mengizinkan imunisasi PCV suntikan ganda kepada anak karena saya percaya kepada petugas kesehatan				
7.	Saya membiarkan anak saya tidak diimunisasi agar daya tahan tubuhnya lebih kuat				
8.	Saya mengizinkan imunisasi PCV suntikan ganda kepada anak karena telah mengetahui manfaat imunisasi suntikan ganda.				

F. Dukungan Keluarga

Berilah tanda centang atau *check* (✓) pada kolom “SS”, “S”, “TS”, atau “STS” (pilih salah satu) pada setiap pertanyaan dibawah ini!

Keterangan:

SS = Sangat Sering

S = Sering

TS = Tidak Sering

STS = Sangat Tidak Sering

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Anggota keluarga (suami, mertua, orang tua, saudara, dll) memberikan informasi untuk mengimunitasikan anak secara teratur sesuai jadwal imunisasi yang dibutuhkan				
2.	Saya memperoleh informasi dari anggota keluarga tentang jenis imunisasi PCV serta reaksi yang bisa terjadi setelah anak mendapatkan imunisasi				
3.	Anggota keluarga tidak mau mendampingi saya untuk membawa anak melaksanakan imunisasi disetiap bulan				
4.	Anggota keluarga selalu memberikan perhatian kepada saya dalam merawat anak ketika sakit setelah mendapatkan imunisasi				
5.	Anggota keluarga mengatakan bahwa efek samping seperti demam yang				

	dialami oleh anak setelah mendapatkan imunisasi adalah hal yang tidak normal				
6.	Suami memberikan materi (uang) untuk biaya ke pusat pelayanan imunisasi				
7.	Anggota keluarga tidak pernah mengantar saya pergi ke tempat pelayanan imunisasi				
8.	Anggota keluarga memberikan masukan dan saran agar sebaiknya anak segera diimunisasi ke pusat pelayanan imunisasi yang terdekat				

Lampiran 2. Hasil Analisis Penelitian

1. Karakteristik Responden

. tab kat_umuribu			
Kategori Umur Ibu	Freq.	Percent	Cum.
<20 tahun	4	3.96	3.96
20-35 tahun	89	88.12	92.08
>35 tahun	8	7.92	100.00
Total	101	100.00	

. tab B7			
B7. Pendidikan Terakhir	Freq.	Percent	Cum.
SD	1	0.99	0.99
SMP	9	8.91	9.90
SMA	62	61.39	71.29
S1	28	27.72	99.01
S2	1	0.99	100.00
Total	101	100.00	

. tab B8a			
B8a. Sebutkan Pekerjaan Anda!	Freq.	Percent	Cum.
PNS	5	19.23	19.23
Karyawan Swasta	5	19.23	38.46
Wirasaha/Pedagang	12	46.15	84.62
Lainnya	4	15.38	100.00
Total	26	100.00	

. tab B8			
B8. Status Pekerjaan	Freq.	Percent	Cum.
Tidak Bekerja/IRT	75	74.26	74.26
Bekerja	26	25.74	100.00
Total	101	100.00	

. tab B6			
B6. Jumlah Anak	Freq.	Percent	Cum.
Satu	42	41.58	41.58
Dua	36	35.64	77.23
Lebih Dari Dua	23	22.77	100.00
Total	101	100.00	

. tab B8a			
B8a. Sebutkan Pekerjaan Anda!	Freq.	Percent	Cum.
PNS	5	19.23	19.23
Karyawan Swasta	5	19.23	38.46
Wirasaha/Pedagang	12	46.15	84.62
Lainnya	4	15.38	100.00

2. Analisis Univariat Variabel Dependen dan Independen

. tab C4			
C4. Apakah Anak telah mendapatkan imunisasi PCV?	Freq.	Percent	Cum.
Ya, Sudah	92	91.09	91.09
Tidak/Belum	9	8.91	100.00
Total	101	100.00	

. tab C4a1			
C4a1. Jika Sudah, apakah Anak menerima vaksin PCV tepat waktu sesuai jadwal imun	Freq.	Percent	Cum.
Ya, Tepat Waktu	31	33.70	33.70
Tidak Tepat Waktu	61	66.30	100.00
Total	92	100.00	

. tab C4a3			
C4a3. Jika sudah, apakah pada saat Anak menerima vaksin PCV, Anak juga menerima	Freq.	Percent	Cum.
Ya, Menerima	65	70.65	70.65
Tidak Menerima Suntik Lain	27	29.35	100.00
Total	92	100.00	

. tab C4b1			
C4b1. Jika Belum, mengapa Anak belum menerima vaksin PCV?	Freq.	Percent	Cum.
Demam/Sakit Saat Jadwal Imunisasi	1	11.11	11.11
Vaksin Tidak Tersedia	5	55.56	66.67
Belum Memiliki Waktu	3	33.33	100.00
Total	9	100.00	

. tab C4a3a2			
C4a3a2. Jika tidak bersamaan, sebutkan alasannya!	Freq.	Percent	Cum.
Vaksin Tidak Tersedia	23	85.19	85.19
Lupa/Terkendala Saat Jadwal Imunisasi	1	3.70	88.89
	3	11.11	100.00
Total	27	100.00	

. tab tot_peng			
Pengetahuan Orang Tua	Freq.	Percent	Cum.
Kurang	14	13.86	13.86
Baik	87	86.14	100.00
Total	101	100.00	

. tab tingkat_didik			
Tingkat Pendidikan	Freq.	Percent	Cum.
Rendah	29	28.71	28.71
Tinggi	72	71.29	100.00
Total	101	100.00	

. tab B8			
B8. Status Pekerjaan	Freq.	Percent	Cum.
Tidak Bekerja/IRT	75	74.26	74.26
Bekerja	26	25.74	100.00
Total	101	100.00	

. tab tot_persepsi			
Persepsi Orang Tua	Freq.	Percent	Cum.
Negatif	10	9.90	9.90
Positif	91	90.10	100.00
Total	101	100.00	

. tab tot_sikap			
Sikap Orang Tua	Freq.	Percent	Cum.
Negatif	8	7.92	7.92
Positif	93	92.08	100.00
Total	101	100.00	

. tab tot_dukungan			
Dukungan Keluarga	Freq.	Percent	Cum.
Tidak Mendukung	9	8.91	8.91
Mendukung	92	91.09	100.00
Total	101	100.00	

```
. tab usia_PCV1
```

Usia Anak Pada Saat PCV 1	Freq.	Percent	Cum.
2	41	44.57	44.57
3	19	20.65	65.22
4	20	21.74	86.96
5	4	4.35	91.30
6	3	3.26	94.57
7	3	3.26	97.83
8	1	1.09	98.91
10	1	1.09	100.00
Total	92	100.00	

```
. tab usia_PCV2
```

Usia anak pada saat PCV2	Freq.	Percent	Cum.
3	31	47.69	47.69
4	14	21.54	69.23
5	10	15.38	84.62
6	2	3.08	87.69
7	5	7.69	95.38
8	1	1.54	96.92
10	2	3.08	100.00
Total	65	100.00	

3. Analisis Bivariat Variabel Dependen dan Independen

```
. tab tingkat_didik C4a3, row col expected chi exact
```

Tingkat Pendidikan	C4a3. Jika sudah, apakah pada saat Anak menerima vaksin PCV, Anak juga menerima Ya, Mener		Total
	Tidak Men	Tidak Men	
Rendah	20	9	29
	20.5	8.5	29.0
	68.97	31.03	100.00
	30.77	33.33	31.52
Tinggi	45	18	63
	44.5	18.5	63.0
	71.43	28.57	100.00
	69.23	66.67	68.48
Total	65	27	92
	65.0	27.0	92.0
	70.65	29.35	100.00
	100.00	100.00	100.00

Pearson chi2(1) = 0.0581 Pr = 0.810

```
. tab tot_peng C4a3, row col expected chi exact
```

Pengetahuan Orang Tua	C4a3. Jika sudah, apakah pada saat Anak menerima vaksin PCV, Anak juga menerima Ya, Mener		Total
	Tidak Men	Tidak Men	
Kurang	1	11	12
	8.5	3.5	12.0
	8.33	91.67	100.00
	1.54	40.74	13.04
Baik	64	16	80
	56.5	23.5	80.0
	80.00	20.00	100.00
	98.46	59.26	86.96
Total	65	27	92
	65.0	27.0	92.0
	70.65	29.35	100.00
	100.00	100.00	100.00

Pearson chi2(1) = 25.8474 Pr = 0.000
 Fisher's exact = 0.000
 1-sided Fisher's exact = 0.000

. tab B8 C4a3, row col expected chi exact

Key				
<i>frequency</i>				
<i>expected frequency</i>				
<i>row percentage</i>				
<i>column percentage</i>				
	C4a3. Jika sudah, apakah pada saat Anak menerima vaksin PCV, Anak juga menerima Ya, Mener Tidak Men			Total
B8. Status Pekerjaan				
Tidak Bekerja/IRT	43	23	66	
	46.6	19.4	66.0	
	65.15	34.85	100.00	
	66.15	85.19	71.74	
Bekerja	22	4	26	
	18.4	7.6	26.0	
	84.62	15.38	100.00	
	33.85	14.81	28.26	
Total	65	27	92	
	65.0	27.0	92.0	
	70.65	29.35	100.00	
	100.00	100.00	100.00	
Pearson chi2(1) = 3.4079 Pr = 0.065				

. tab tot_persepsi C4a3, row col expected chi exact

Key				
<i>frequency</i>				
<i>expected frequency</i>				
<i>row percentage</i>				
<i>column percentage</i>				
	C4a3. Jika sudah, apakah pada saat Anak menerima vaksin PCV, Anak juga menerima Ya, Mener Tidak Men			Total
Persepsi Orang Tua				
Negatif	1	9	10	
	7.1	2.9	10.0	
	10.00	90.00	100.00	
	1.54	33.33	10.87	
Positif	64	18	82	
	57.9	24.1	82.0	
	78.05	21.95	100.00	
	98.46	66.67	89.13	
Total	65	27	92	
	65.0	27.0	92.0	
	70.65	29.35	100.00	
	100.00	100.00	100.00	
Pearson chi2(1) = 19.9051 Pr = 0.000				
Fisher's exact = 0.000				
1-sided Fisher's exact = 0.000				

. tab tot_sikap C4a3, row col expected chi exact

Key				
<i>frequency</i>				
<i>expected frequency</i>				
<i>row percentage</i>				
<i>column percentage</i>				
	C4a3. Jika sudah, apakah pada saat Anak menerima vaksin PCV, Anak juga menerima Ya, Mener Tidak Men			Total
Sikap Orang Tua				
Negatif	1	7	8	
	5.7	2.3	8.0	
	12.50	87.50	100.00	
	1.54	25.93	8.70	
Positif	64	20	84	
	59.3	24.7	84.0	
	76.19	23.81	100.00	
	98.46	74.07	91.30	
Total	65	27	92	
	65.0	27.0	92.0	
	70.65	29.35	100.00	
	100.00	100.00	100.00	
Pearson chi2(1) = 14.2899 Pr = 0.000				
Fisher's exact = 0.001				
1-sided Fisher's exact = 0.001				

. tab tot_dukungan C4a3, row col expected chi exact

Key				
<i>frequency</i>				
<i>expected frequency</i>				
<i>row percentage</i>				
<i>column percentage</i>				
	C4a3. Jika sudah, apakah pada saat Anak menerima vaksin PCV, Anak juga menerima Ya, Mener Tidak Men			Total
Dukungan Keluarga				
Tidak Mendukung	1	8	9	
	6.4	2.6	9.0	
	11.11	88.89	100.00	
	1.54	29.63	9.78	
Mendukung	64	19	83	
	58.6	24.4	83.0	
	77.11	22.89	100.00	
	98.46	70.37	90.22	
Total	65	27	92	
	65.0	27.0	92.0	
	70.65	29.35	100.00	
	100.00	100.00	100.00	
Pearson chi2(1) = 17.0563 Pr = 0.000				
Fisher's exact = 0.000				
1-sided Fisher's exact = 0.000				

4. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden pada Variabel Pengetahuan

No	Pertanyaan	Benar	%	Salah	%	Total	%
1	<u>Apakah yang dimaksud dengan Imunisasi?</u>	72	71,29	29	28,71	101	100,00
2	<u>Apa yang dimaksud dengan pneumonia?</u>	64	63,37	37	36,63	101	100,00
3	<u>Apakah pneumonia pada anak berbahaya?</u>	93	92,08	8	7,92	101	100,00
4	<u>Vaksin yang dapat mencegah pneumonia adalah?</u>	77	76,24	24	23,76	101	100,00
5	<u>Apakah yang dimaksud dengan imunisasi injeksi ganda?</u>	76	75,25	25	24,75	101	100,00
6	<u>Kepanjangan dari PCV adalah</u>	38	37,62	63	62,38	101	100,00
7	<u>Imunisasi PCV yang diberikan secara bersamaan dengan imunisasi suntik lainnya merupakan program ...</u>	101	100,00	0	0,00	101	100,00
8	<u>Imunisasi PCV diberikan kepada anak dengan cara ...</u>	81	80,20	20	19,80	101	100,00
9	<u>Tujuan dari imunisasi PCV adalah ...</u>	101	100,00	0	0,00	101	100,00
10	<u>Pada usia berapa anak diberikan imunisasi PCV secara bersamaan dengan imunisasi suntik lainnya?</u>	73	72,28	28	27,72	101	100,00
11	<u>Berdasarkan jadwal imunisasi pada buku KIA, berapa kali imunisasi PCV primer diberikan kepada anak?</u>	83	82,18	18	17,82	101	100,00
12	<u>Berdasarkan jadwal imunisasi dasar pada usia 2 dan 3 bulan, pemberian imunisasi PCV dilakukan secara bersamaan dengan imunisasi...</u>	79	78,22	22	21,78	101	100,00
13	<u>Imunisasi PCV diberikan dengan cara menyuntik bagian...</u>	91	90,10	10	9,90	101	100,00
14	<u>Dampak positif dilakukannya imunisasi injeksi ganda adalah...</u>	92	91,09	9	8,91	101	100,00

5. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden pada Variabel Persepsi

No	Pernyataan	SS	%	S	%	TS	%	STS	%	Total	%
1	Imunisasi suntikan ganda aman dan tidak menimbulkan efek samping secara berlebihan	59	58,42	32	31,68	0	0,00	10	9,90	101	100,00
2	Imunisasi suntikan ganda tidak diperbolehkan oleh agama (haram) karena menyakit tubuh anak secara berlebih	10	9,90	1	0,99	10	9,90	80	79,21	101	100,00
3	Imunisasi suntikan ganda menghemat waktu saya dalam membawa anak menerima imunisasi	56	55,45	30	29,70	9	8,91	6	5,94	101	100,00
4	Anak yang sudah pernah menerima imunisasi suntikan ganda tidak mengalami efek samping yang parah	52	51,49	35	34,65	3	2,97	11	10,89	101	100,00
5	Saya takut anak saya disuntik dua kali dalam satu kali kunjungan imunisasi	13	12,87	0	0,00	18	17,82	70	69,31	101	100,00
6	Saya takut anak saya menderita penyakit yang berbahaya sehingga saya menerima imunisasi suntikan ganda agar anak lebih cepat terlindung dari banyak penyakit	55	54,46	33	32,67	1	0,99	12	11,88	101	100,00
7	Saya pernah menemukan/ mendengar informasi bahwa salah satu vaksin yang diberikan pada saat imunisasi suntikan ganda adalah virus yang berbahaya	9	8,91	1	0,99	9	8,91	82	81,19	101	100,00
8	Saya percaya bahwa apa yang direkomendasikan oleh dokter dan petugas kesehatan adalah hal yang benar dan tidak berbahaya.	77	76,24	14	13,86	8	7,92	2	1,98	101	100,00

6. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden pada Variabel Sikap

No	Pernyataan	SS	%	S	%	TS	%	STS	%	Total	%
1	Saya selalu membawa anak saya melakukan imunisasi sesuai jadwal secara tepat waktu	49	48,51	16	15,84	22	21,78	14	13,86	101	100,00
2	Saya mendukung jadwal imunisasi yang baru, yaitu vaksin PCV bisa diberikan dengan vaksin lainnya sehingga lebih efisien dari segi waktu	67	66,34	16	15,74	8	7,92	0	0,00	101	100,00
3	Saya tetap mengizinkan imunisasi PCV suntikan ganda kepada anak walaupun saya khawatir anak merasakan rasa sakit	57	56,44	35	34,65	1	0,99	8	7,92	101	100,00
4	Saya tidak membawa anak saya melakukan imunisasi PCV karena imunisasi PCV haram digunakan	8	7,92	0	0,00	10	9,90	83	82,18	101	100,00
5	Saya tidak mengizinkan anak saya menerima imunisasi suntikan ganda karena tidak tega melihat anak disuntik dua kali	11	10,89	2	1,98	11	10,89	77	76,24	101	100,00
6	Saya mengizinkan imunisasi PCV suntikan ganda kepada anak karena saya percaya kepada petugas kesehatan	59	58,42	33	32,67	2	1,98	7	6,93	101	100,00
7	Saya membiarkan anak saya tidak diimunisasi agar daya tahan tubuhnya lebih kuat	11	10,89	3	2,97	12	11,88	75	74,26	101	100,00
8	Saya mengizinkan imunisasi PCV suntikan ganda kepada anak karena telah mengetahui manfaat imunisasi suntikan ganda	64	63,37	29	28,71	7	6,93	1	0,99	101	100,00

7. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden pada Variabel Dukungan Keluarga

No	Pernyataan	SS	%	S	%	TS	%	STS	%	Total	%
1	Anggota keluarga (suami, mertua, orang tua, saudara, dll) memberikan informasi untuk mengimunitasikan anak secara teratur sesuai jadwal imunisasi yang dibutuhkan	18	17,82	42	41,58	23	22,77	18	17,82	101	100,00
2	Saya memperoleh informasi dari anggota keluarga tentang jenis imunisasi PCV serta reaksi yang bisa terjadi setelah anak mendapatkan imunisasi	6	5,94	13	12,87	40	39,60	42	41,58	101	100,00
3	Anggota keluarga tidak mau mendampingi saya untuk membawa anak melaksanakan imunisasi disetiap bulan	10	9,90	2	1,98	26	25,74	63	62,38	101	100,00
4	Anggota keluarga selalu memberikan perhatian kepada saya dalam merawat anak ketika sakit setelah mendapatkan imunisasi	58	57,43	33	32,67	10	9,90	0	0,00	101	100,00
5	Anggota keluarga mengatakan bahwa efek samping seperti demam yang dialami oleh anak setelah mendapatkan imunisasi adalah hal yang tidak normal	27	26,73	0	0,00	26	25,74	48	47,52	101	100,00
6	Suami memberikan materi (uang) untuk biaya ke pusat pelayanan imunisasi	9	8,91	7	6,93	38	37,62	47	46,53	101	100,00
7	Anggota keluarga tidak pernah mengantar saya pergi ke tempat pelayanan imunisasi	12	11,88	2	1,98	21	20,79	66	65,35	101	100,00
8	Anggota keluarga memberikan masukan dan saran agar sebaiknya anak segera diimunisasi ke pusat pelayanan imunisasi yang terdekat	31	30,69	48	47,52	9	8,91	13	12,87	101	100,00

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Fakultas

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT</p> <p>Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658, e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id/</p>
Nomor : 01091/UN4.14.1/PT.01.04/2024	1 Februari 2024
Lampiran: 1 (Satu) Lembar	
Hal : Permohonan Izin Penelitian	
<p>Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Cq. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan di-Makassar</p> <p>Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi. Sehubungan dengan itu, kami mohon kiranya bantuan Bapak dapat memberikan izin untuk penelitian kepada:</p>	
Nama Mahasiswa	: Fatin Salsabila Putri Yuki
Nomor Pokok	: K011201178
Program Studi	: S1 - Kesehatan Masyarakat
Departemen	: Epidemiologi
Judul Penelitian	: Faktor yang Berhubungan dengan Penerimaan Imunisasi <i>Pneumococcal Conjugate Vaccine (PCV)</i> dengan Metode Injeksi Ganda di Puskesmas Rappokalling Kota Makassar.
Lokasi Penelitian	: Wilayah Kerja Puskesmas Rappokalling Kota Makassar
Tim Pembimbing	: 1. Prof. Dr. drg. Andi Zulkifli, M.Kes 2. Indra Dwinata, S.K.M., MPH
No. Telp	: 0811-4440-842
<p>Demikian surat permohonan izin ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami sampaikan banyak terima kasih.</p>	
	<p>a.n. Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan,</p>  <p>Dr. Wahiduddin, S.K.M., M.Kes NIP 19760407 200501 1 004</p>
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dekan (sebagai laporan) 2. Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat 3. Kepala Bagian Tata Usaha 4. Kepala Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan 5. Mahasiswa yang bersangkutan 	
	
<p><small>Catatan :</small></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah." 2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSr. 	

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Dinas PTSP Provinsi



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 2753/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.	
Lampiran	: -	Walikota Makassar	
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>		

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 01091/UN4.14.1/PT.01.04/2024 tanggal 01 Februari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: FATIN SALSABILA PUTRI YUKI
Nomor Pokok	: K011201178
Program Studi	: Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara , dengan judul :

" Faktor yang Berhubungan dengan Penerimaan Imunisasi Pneumococcal Conjugate Vaccine (PCV) dengan Metode Injeksi Ganda di Puskesmas Rappokalling Kota Makassar. "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **07 Februari s/d 07 April 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 05 Februari 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Dinas PTSP Kota Makassar

	<p>PEMERINTAH KOTA MAKASSAR DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU Jl. Jendral Ahmad Yani I o. 2 Makassar 90171 Website: dpmptsp.makassarkota.go.id</p>	
<p>SURAT KETERANGAN PENELITIAN Nomor: 070/1278/SKP/SB/DPMPSTSP/2/2024</p>		
DASAR:		
<p>a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian.</p> <p>b. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah</p> <p>c. Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan</p> <p>d. Keputusan Walikota Makassar Nomor 954/503 Tahun 2023 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Tahun 2023</p> <p>e. Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 2753/S.01/PTSP/2024, Tanggal 05 Februari 2024</p> <p>f. Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar nomor 1280/SKP/SB/BKBP/2/2024</p>		
Dengan Ini Menerangkan Bahwa :		
<p>Nama : FATIN SALSABILA PUTRI YUKI NIM / Jurusan : K011201178 / Kesehatan Masyarakat Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / Universitas Hasanuddin Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar Lokasi Penelitian : Terlampir,- Waktu Penelitian : 07 Februari 2024 - 07 April 2024 Tujuan : Skripsi Judul Penelitian : " FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENERIMAAN IMUNISASI PNEUMOCOCCAL CONJUGATE VACCINE (PCV) DENGAN METODE INJEKSI GANDA DI PUSKESMAS RAPPOKALLING KOTA MAKASSAR "</p>		
<p>Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <p>a. Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.</p> <p>b. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan penelitian.</p> <p>c. Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email bidangpoldagrikesbangpolmks@gmail.com.</p> <p>d. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.</p>		
	<p>Ditetapkan di Makassar Pada tanggal: 2024-02-07 13:45:02</p> <p>Ditandatangani secara elektronik oleh KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA MAKASSAR</p>  <p>HELMY BUDIMAN, S.STP., M.M.</p>	
<p>Tembusan Kepada Yth:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pimpinan Lembaga/Instansi/Perusahaan Lokasi Penelitian; 2. Pertinggal,- 		

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Makassar

	<p>PEMERINTAH KOTA MAKASSAR DINAS KESEHATAN Jl. Teduh Bersinar No. 1 Makassar</p>
<p>No : 440/39 /PSDK/II/2024 Lamp : - Perihal : Penelitian</p>	<p>Kepada Yth, Kepala Puskesmas Rappokalling Di – Tempat</p>
<p>Sehubungan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Kesatuan Politik No : 070/1278/SKP/SB/DPMPSTP/2/2024 tanggal 7 Februari 2024, maka bersama ini di sampaikan kepada saudara bahwa :</p>	
<p>Nama NIM Jurusan Institusi Tanggal Penelitian Judul Skripsi</p>	<p>: Fatin Salsabila Putri Yuki : K011201178 : S1 Kesehatan Masyarakat : Universitas Hasanuddin (UNHAS) : 7 Februari 2024 s/d 7 April 2024 : Faktor yang berhubungan dengan penerimaan Imunisasi Pneumococcal Conjugate Vaccine (PCV) dengan metode injeksi ganda di Puskesmas Rappokalling Kota Makassar</p>
<p>Akan melaksanakan kegiatan persiapan penelitian di wilayah kerja yang saudara pimpin. Demikian disampaikan,atas kerjasamanya diucapkan terima kasih</p>	
<p>Makassar, 7 Februari 2024 Kepala Dinas kesehatan Kota Makassar  <u>Dr. Nursaidah Sirajuddin, M.Kes</u> Pangkat: Pembina TK II / IV B NIP. : 19730112 2006042012</p>	

Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS KESEHATAN KOTA
PUSKESMAS RAPPOKALLING
Jln. Rappokalling Timur telp. 0411-435361 Makassar



SURAT KETERANGAN
Nomor : 36 /PKM-RK/IV/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Plt. Kepala Puskesmas Rappokalling memberikan keterangan kepada :

Nama : Fatin Salsabila Putri Yuki
NIM : K011201178
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat
Instansi : Universitas Hasanuddin (UNHAS)
Judul : **Faktor yang Berhubungan dengan Penerimaan Imunisasi
Pneumococcal Conjugate Vaccine (PCV) dengan Metode
Injeksi Ganda di Puskesmas Rappokalling Kota Makassar**

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa yang bersangkutan diatas telah melaksanakan penelitian pada tanggal 7 Februari – 7 Maret 2024 di Puskesmas Rappokalling.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 26 April 2024

Plt. Kepala Puskesmas Rappokalling



drg. Adwin Hadi Purnadi, M.Kes
NIP. 19890319 201903 1 004

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



Pengambilan Data di Kelurahan Tammua



Pengambilan Data di Kelurahan Rappokalling



Pengambilan Data di Kelurahan Buloa



Pengambilan Data di Kelurahan Tallo

Lampiran 9. Riwayat Hidup



Nama : Fatin Salsabila Putri Yuki
 NIM : K011201178
 Tempat/Tanggal Lahir : Makassar/09 Maret 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Suku : Bugis
 Alamat : BTN Minasa Upa Blok B4
 No. Hp : 08114440842
 E-mail : fatinsalsabilaa@gmail.com

Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> 1. SDN Kompleks IKIP I Makassar 2. SMP Kartika Wirabuana XX-I Makassar 3. SMAN 5 Makassar 4. Program Sarjana (S1) Kesehatan Masyarakat Departemen Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin
Riwayat Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ketua OSIS SMP Kartika Wirabuana XX-I Makassar periode 2016/2017 2. Anggota Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) SMAN 5 Makassar periode 2018/2019 3. Keluarga Mahasiswa FKM Unhas 4. Koordinator Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM) Himapid periode 2023/2024